Different but Same

by Sachika Arikazuto

Category: Naruto
Genre: Humor, Romance
Language: Indonesian
Characters: Sai, Sakura H., Sasuke U., Yakumo
Status: In-Progress
Published: 2016-04-08 09:58:17
Updated: 2016-04-08 09:58:17
Packaged: 2016-04-27 21:54:38
Rating: T
Chapters: 1
Words: 3,827
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Terlihat sama tapi beda, Terasa beda tapi sama. Apa maksudnya itu!/U're perfect, not just like me/"... Kau akan mempermalukan dirimu dengan bersamaku. Aku punya kelainan aneh dan sangat kubenci!"/Berkisah tentang Sakura yang punya kelainan dimana dia tak bisa berbahasa Jepang padahal kedua ortunya asli Jepang, dan Sasuke yang selalu diganggu olehnya seperti nyamuk. Kisah yang penuh

Different but Same

Look same but different, Feel different but same. Whats mean of that?!/U're perfect, not just like me/"... Kau akan mempermalukan dirimu dengan bersamaku. Aku punya kelainan aneh dan sangat kubenci!"/I'm surely different, but not like all u think! Berbeda yang ini adalah... Um... Too hard to tell it. Just find the answer here! Ceritanya a little bit lucu(?) dan tak seserius yang terpikir oleh kalian./summary aneh bin krik krik(?)/sumbang review pliss(~.^)

Chapter 1

Different But Same

Sachika Arikazuto

No copas. Cause i made this with my own brain

Warning:Sasuke's POV, humor yg aneh bin membingungkan,bahasa campuran antara Indo, Japan n English(gaya bahasa anak SD), super duper OOC(SasuSaku), mending untuk yang lagi makan,jangan dibaca dulu karena ada kalimat yang mungkin bikin muntah(but, 1000% no cruelty) and so many more.

Salah satu fict yang shine super semangat buat ,untuk yang ini shine yakin gak(kata yang terbalik) bakal membosankan dan

mengecewakan.

Oya sekedar info,chap ini dipenuhi dengan mungkin akan jarang ,hanya YMK yang tahu kapan shine akan update lagi -_-.

And this is it

,

,

,

Beberapa hari ini entah sial, azab, cobaan atau apa, aku selalu bertemu seseorang yang terbilang aneh. Mungkin bisu atau apa?!

Ah ya, tidak. Dia tidak bisu. Aku ingat satu kejadian, pertama kalinya aku bertemu manusia aneh itu. Bahkan warna rambutnya saja terbilang _limited edition_.

Biar lebih jelas, kuceritakan _Flashback_nya. Ini terjadi sekitar sebulan yang lalu saat aku baru akan pulang ke salah satu kediaman keluarga Uchiha inti di ibukota negara Philipina, Manila.

Flashback on

Huh?! _Wig_ dan _dress_ kekanakan di tempat seumum ini?! Sepertinya gadis itu salah area. Ini bukan tempat orang bisa ber_cosplay_ secara bebas.

Yaah, memang bukan urusanku. Tapi... Ah, sudahlah. Yang seharusnya kulakukan adalah mempercepat langkahku karena tak lama lagi tanah Narita _Airport_ ini akan kutinggalkan.

,

,

'Lihat, dia orang sana. Coba sapa dia' bisik seseorang yang kupastikan duduk disebelah seseorang disebelah(?) kiriku

'Aku tak ingin~' balas atau tepatnya rengek seorang gadis yang kutahu duduk tepat disebelah kiriku

"_Just try it_. _Philipine's language_, _remember_?!"

"T-Tapi..."

"Ini untuk praktek sebaik apa bahasa Philipinamu sekarang"

"(halo)" menggaruk wig pinknya "(Kau akan ke Philipina? Apakah pulang?)"

Alisku mendaki, apakah aku terlihat seperti orang yang akan pulang ke Philipina?! Wajahku seperti orang Philipina?!

Tak terusik bahasa yang dia gunakan, kupakai bahasa negaraku sendiri "(aku orang Jepang sepertimu)"

Mata sewarna daunnya terbelalak lalu mengerucutkan bibir setelah memalingkan wajahnya dariku

Gerak-geriknya masih tertangkap ekor mataku, ia mendorong gadis yang duduk disampingnya.

"Kau sih~ mempermalukanku!"

"_Who knows_?!" si pirang mengangkat bahu acuh

Kuanggap hal yang baru saja terjadi adalah badai yang pasti berlalu, seperti lagunya almarhum Chrisye, penyanyi multitalenta asal Indonesia yang terkenal hingga Jepang.

Yah, kuyakinkan diriku sendiri bahwa dua pengusik ketenangan tadi hanya akan muncul sekali ini dan tak lagi nanti.

Shine: yah,kau tak bisa menebak masa depan,Sasuke aku bisa,bahkan aku yang akan membuatmu menderita di fictku ini,WAHAHAHAHAHAHAHA...*ketawajahanam Percayalah,kalian akan bertemu lagi nanti.

Sasuke: Hn kau ini,merepotkanku saja

Shine: maaf*garuktengkuk

BTtS

Flashback off

Itulah awal pertemuanku dengan si gadis pink yang mungkin selalu menguntitku. Pasalnya, hampir semua tempat umum dimana aku berada, tempat itulah aku bertemu dengannya lagi.

Tahukah kalian, dimana aku berada sekarang?!

Restoran?! Kamarku?! Kamar mandi?! Kamar mayat?! Rumah sakit?! Kantor?! Sekolah?! Toko buku?!

Salah! Yang benar adalah dimobilku, merenungkan(?) kejadian tadi dimana gadis pink yang sedang dibahas muncul. Kejadian memalukan terjadi lagi.

Flashback on lagi

Lamborghini Huracanku terparkir didepan salah satu toko barang-barang berbau negeri matahari terbit yang baru saja kukunjungi

Onyxku mengarah pada layar smartphone sewarna mobilku, yaitu silver.

'Tch, apa apaan ini?! Dukun togel?! Lucu sekali'

Bosan menatap email masuk yang bisa kupahami tanpa menggunakan otakpun, kualihkan perhatianku ke depan lalu kesamping kanan

Sontak onyxku melotot horror pada pemandangan yang tersaji didepanku

Bukan, bukan sesuatu yang mesum atau semacamnya. Tapi...

Astaga, aku bahkan tak sanggup mengatakannya...

Namun sayangnya harus kulakukan atau aku akan dipecat dari jabatan tokoh utama cerita ini tanpa gaji se_ryo_pun oleh sutradara dibelakang sana, siapa lagi kalau bukan Sachika Arikazuto.

Terpampang nyata seorang gadis pink lagi diluar mobilku. Bisa kalian tebak apa yang dia lakukan?!

Tidak?! Baiklah, biar kuperjelas.

Posisinya sekarang adalah, tubuhnya dicondongkan kedepan dengan raut wajah yang berubah-ubah. Mulai dari tersenyum, cemberut, nyengir, manyun sampai monyong plus plus, bahkan mendengus hingga tempat masuk keluar oksigen dan karbondioksidanya terlihat jelas begitu besarnya.

Kesimpulanku hanya satu, pasti dirumahnya tidak tersedia cermin hingga dia berani bercermin di kaca mobil orang lain yang bahkan pemiliknya sendiri sedang melihatnya dengan tatapan OOC!

Semisal tempatnya bercermin adalah kaca spion, mungkin lebih masuk akal dan bisa kuterima. Tapi ini...

Ampun dah, _Kami sama_! Sifat OOCku keluar.

Masih melakukan hal yang sama, tiba-tiba ide jahat hinggap dikepalaku. Akan kukerjai dia.

Perlahan kuturunkan kaca mobil riben yang terlihat mirip cermin dari luar yang membuatku tak terlihat sejak tadi olehnya

Manik sewarna daunnya melebar polos mengikuti kaca yang semakin turun. Itu ia lakukan hingga obyek pariwisata(?)nya tak terlihat lagi dan beralih padaku yang memandang lurus kedepan sehingga hanya setengah wajahku yang terlihat.

Dari ekor mataku, bisa kulihat rona diwajahnya semakin merah. Maniknya mengerjap berulangkali saat menatapku penuh damba?!(?).

"Aa! _Match_!"

Reflek kutatap dia yang sedang menunjukku dengan telunjuk kanannya

Apa yang barusan?! Jodoh katanya?! Huh

Jengkelku berubah saat melihat wajahnya secara keseluruhan. Melihat wajah polos penuh rona kemerahan itu, entah mengapa membuatku merasa... Senang?!

Tch, pasti hanya salah terka saja. Tak mungkin.

Flashback off

Sepeninggalnya pun, mobilku belum berpindah tempat.

Sebelum pergi, ia masih sempat membungkuk atau kita sebut saja ber_ojigi_. Lalu berjalan mundur sambil terus ber_ojigi_ hingga punggungnya menabrak pot bunga yang besarnya hampir sama dengan tubuhnya milik toko khas Jepang yang tadi kumasuki. Hasilnya? Tentu potnya pecah berkeping-keping kecil. Jadilah target _ojigi_nya bertambah. Ckckckckckckckckck

Masih merenung, mengingat-ingat sudah berapa kali kami bertemu.

Sepertinya sudah ketiga kalinya, yang kedua adalah yang termemalukan. Lebih baik kuceritakan garis besarnya saja.

Flashback on lagi lagi

Aku duduk sendirian dimeja tersudut di salah satu restoran Jepang terkenal yang bercabang di negeri paman Sam bernama Karashi & Sansho resto ini.

Tak sengaja manik elangku melihat kepala pink dan pirang. Oh, _Kami Sama_, kumohon jangan pertemukan aku dengan biang rum- maksudku biang cobaanku.

Dan ternyata doa yang kupanjatkan sepenuh hati tak ingin diijabah _Kami Sama_, sehingga gadis pembawa bencana tsunami yang kukira, memang benar itulah yang sedang kutatap horror saat ini. Dia dan temannya yang sama dengan yang bersamanya di pesawat sedang mengobrol yang mungkin lebih cocok disebut bercanda. Entah apa yang dibicarakan, terdengar seperti mereka menggunakan bahasa Spanyol.

Dia berjalan mundur sambil terus menyeruput minuman bersoda yang kuyakini dibawa dari luar. Saat berbalik dan berjalan normal, tak sengaja emeraldnya bertemu pandang denganku yang tepat duduk didepannya.

Seketika minuman dalam mulutnya disemburkan tepat mengenai wajahku.

BUUUUURRRRRTTTT

Kami _Sama_aaaaaaaaaaaaaa! KAU BUANG KEMANA HARGA DIRI UCHIHAKU?!

Tanpa perlu berteriak, tentu kami sudah menjadi pusat perhatian.

"_YOU_! _We're meet again_! _How lucky_._ Or_,_ shitty_?!" tanyanya kembali menggunakan bahasa Inggris

Makanan yang hampir kusentuh itu, tak jadi kusentuh karena terkena cipratan muncratan(?) minuman yang tentunya rasanya akan luar binasa bikin muntah jika bercampur dengan ramen yang sudah dimodifikasi dari naruto dan menma menjadi ekstra tomat milikku.

Shine:anggaplah di Karashi & Sansho Resto ini, ramen yang disediakan memiliki menma(timun) dan naruto(ya naruto juga) Sasu mesen new versionnya,yaitu dengan ramen tanpa apapun kecuali daging dan tomat ^_^b

BTtS

"Hn" jawabku berusaha melepas malu

Menelan ludah sedikit sambil melirik makanan kesayanganku yang masih utuh. Liquid bening hampir lolos dari pelupuk mataku- oke, itu sudah kelewat alay bin dramatis.

Bekas muncratannya masih terpampang nyata diwajah tampanku yang tanpa cela. Tisu?! Oh, itu sama saja dengan mengelap becek menggunakan kain becek. Tisu di mejaku sudah basah tak layak pakai, karena sang tisu adalah korban luka setengah parah kedua setelahku. Sedangkan aku?! Statusku tewas!

Berdiri, lalu bersiap meninggalkan dua gadis berbeda warna rambut ini setelah kudengar temannya yang pirang membisikinya '_Say sorry_._ Hurry up_!'

Kesimpulanku, teman gadis pink yang akan kusebut Sakura ini adalah orang asli sini. Lihat saja penampilannya yang mirip boneka babie(?). Sedangkan Sakura?! Mungkin berasal dari luar angkasa?! Lihat saja rambutnya.

"_GIANT SORRY_! _Just give me_! _Pardon me_! _I apologize_! _Thats is my fault! Let me help you_! _You can punch me_! _Please throw me away to the prison_!" teriaknya frustasi

A-APAAA! Gadis ini... Aku tak yakin dia masih diperbolehkan tinggal diluar RSJ.

"_Just forget it_" jawabku berusaha sekalem-kalemnya

"B-_But_... _Let me help your_... Umm~... L-L-L..." alisku terangkat sebelah menunggu lanjutan kalimatnya '_Lovely face_' bisiknya sambil menunduk yang pasti membuatnya malu luar binasa

Yah, kalau mau kubilang, wajahku tak hanya sekedar _lovely_. Tingkatannya jauh lebih tinggi dari itu (bukannya bermaksud narsis)

"_No_, _get out of my way_" nada bicaraku kubuat sedingin mungkin meskipun, entah ada rasa kasihan atau tak tega atau tak sanggup untuk melakukannya

Flashback off

Baiklah, cukup sampai disana saja. Aku tak punya lanjutan atau bahan cerita baru lagi tentangnya.

Dan aku bosan terus bertemu orang aneh itu

BAKA BAKA BAKA SUBETTE O-

Shine:itu adalah reff lagu bacchikoi yang diubah katanya menjadi baka untuk nada dering saat Itachi menelepon atau pesan masuk darinya _b

BTtS

"APA!"

'Kau ini, **_otouto**_**... Sopanlah sedikit terhadap orang tua'**

"Akhirnya kau sadar akan keriput yang menandakan ketuaanmu" balasku datar

'Bagaimana kabarmu?!' tumben dia tak memperdulikan hina dinaanku

"Hampir dijemput ajal" jawabku sarkastis

'Ahahaha. Kau lucu, Sasuke~ kalau sekarang sudah dijemput ajal, tak mungkin aku mendengar suaramu'

Orang ini... Membuang-buang waktuku saja

PIP

BAKA BAKA BAKA SUBET-

Kubiarkan dia bicara, namun yang ada malah keheningan...

"Langsung saja, _cuckoo_"

'Wah, kau tega mengatai kakak hensommu ini begitu. Tadinya kupikir kau ngambek, ternyata tidak. Aku ta-

"Kututup lagi"

'SE-BEN-TAAAAAAARRRR!'

"Berisik, _aniki_"

'Oke oke, langsung saja tanpa basa basi, tapi kau tak boleh marah sedikitpun, janji jari kelingking?!'

"Aku bukan bocah berumur sepertimu" kalimatku memang sangat tidak menjawab pertanyaan Itachi. Meski begitu, ia paham kalau aku tak akan ingkar janji

'BAIKLAH, EKHEM. Tes satu dua, tes tes satu dua tiga. Em... Begini-"

"Bagaimana?"

'Biarkan aku melanjutkan kalimatku dulu! **_Tou san**_** tak jadi memindahkanmu ke situ. Selesai liburan, kau harus kembali ke sekolahmu disini dan bersikap seolah tak pernah berniat pindah sekolah'**

"Oh" responku tenang

PIP

Phew

FUGAKU _OBAKE MONO_! _TEME WA_! DIA MEMBUATKU HANYA MENDAPAT SIAL BERUNTUN DISINI! KUKUTUK KAU, UCHIHA FUGAKU LAKNAT!

Kembali ke Jepang lagi?! Kau pikir aku babumu, hey pak tua?!

,

,

,

,

Ah ya, setelah beberapa hari, baru kuingat ada satu kejadian yang belum kuceritakan tentang si alien pink itu. Yang ini memang kalah memalukan dibanding saat di restoran waktu itu. Seperti sebelumnya, aku hanya akan menceritakan garis besarnya saja.

Flashback on lagi lagi lagi

Karena salah arah dengan melewati jalan sepi dimana akan dibangun perumahan, akhirnya ban mobilku bocor tertembus paku yang dibiarkan tersebar sembarangan. Dan didukung oleh bahan bakar yang habis... Lengkaplah sudah penderitaanku.

Kejadian yang ini terjadi kakak dari sepupunya adiknya pacarnya kemarin(atau lebih sering disebut seminggu yang lalu), saat liburan telah selesai dan saat membosankan kembali datang. Aku sedang tidak ingin menjelaskan apa yang terjadi, jadi silahkan duduk manis dan baca saja dengan tenang.

Flashback on lagi lagi lagi lagi

"Teme, katanya kau-

"Diamlah"

"Bukannya seharusnya kau-

"Tutup moncongmu"

"Kenapa malah kau-

"Apa cara membungkammu adalah dengan menciummu, HUH?!"

"Iewww~ aku normal dan bukan hetero apalagi homo, hiiiyyy~"

"Kau pikir aku sudi menciummu?! Aku punya pasangan berciuman yang cocok untukmu"

ZREEEEKKK

"Siapa itu?" tanyanya dengan nada penasaran tingkat _Kami Sama_

"Kaos kaki Jiraiya _sensei_"

"KAU GILA!"

"UZUMAKI! KAU SEBUT SIAPA GILA HAH?!

"B-Bukan _sensei_ kok..." cicitnya ketakutan

Kutatap ia yang juga menatapku seolah mengatakan 'Kau berutang lima mangkok ramen super dahsyat jumbo padaku'

PLOK

Sang guru sejarah berdehem pelan dan berujar "Baiklah, kita punya siswi baru disini. Tak bisa disebut begitu sih, karena dia berasal dari sekolah ini juga, namun dikelas DSA. Dan pindah ke Amerika, lalu entah mengapa kembali dan dimasukkan ke kelas ini"

Aku tahu kau guru sejarah, tapi tak usah menceritakan sejarah pendidikan orang tak penting seperti dia yang akan masuk ini. Membuang waktuku saja. Lagipula, kalimatmu seperti menyindirku.

Tok Tok

"Wah, masuk saja" menggaruk kantung matanya canggung "Sepertinya dia melupakan kebiasaan orang Jepang dalam masuk kelas" gumamnya yang tak seperti gumaman(?)

ZREEEEEKKK

Aku hampir tersedak liurku sendiri

Apa apaan ini _Kami sama_?! Apakah dunia hanya selebar daun kelor?!

Dia seorang _stalker_ berwajah lugu!

"Jangan hanya berdiri didepan pintu, kemari" setelah dia berdiri disamping Hayate atau Gekko _sensei_ "Baiklah, perkenalkan dirimu"

Si Sakura diam

"E- EKHM, sepertinya kau hanya mau kalau kuminta dengan bahasa Inggris" mendehem kembali "_Introduce your self please_"

"O-Oh. _Pardon me_, _sir_. _Hey everyone_! _My name is _Haruno Sakura. _Call me _Sakura_ or _Haru, _please_~" hey bukankah _everyone_ itu terdengar sok kenal?!

Ojigi cukup dalam. Lalu memandang ke segala arah

Untuk kedua kalinya aku hampir tersedak liurku sendiri

Nama aslinya memang benar Sakura?!

Emeraldnya tertuju padaku. Ekspresi wajahnya terlihat ingin berteriak lagi seperti saat di Karashi & Sansho. Namun tertahan di tenggorokan dan yang terlihat hanya mulut dan matanya yang terbuka sangat lebar(tentu tanpa menunjukku seperti saat itu).

Mungkin habis kemasukan jin sepertiku, ekspresinya berubah datar sepertiku.

"Kau bisa duduk disana" guru yang identik dengan mata berkantung itu menunjuk bangku yang selalu kosong hingga sekarang dibelakangku

Sorot mata gadis itu terlihat agak bertanya, mungkin menanyakan kepastiannya duduk di tempat yang terlihat jelas keseramannya, bangku yang sudah delapan tahu berturut-turut kosong tanpa diisi siapapun.

Lalu perlahan mengayunkan tungkainya menuju termpat yang ditunjuk dengan wajah ragu, atau takut?! Entahlah. Siapa yang bisa membaca pikiran manusia ini?!

Seisi kelas masih hening hingga dia duduk, lalu kembali ricuh dengan delapan korban jiwa dan dua luka berat(?)- maksudku berisik seperti tak ada guru samasekali.

Tiba-tiba ada yang menotol-notol punggungku menggunakan jari telunjuk

'Nee~'

Mungkinkah dia penunggu bangku kosong yang terpesona padaku?!Aa, aku tahu suara sok anak-anak milik siapa ini. Pasti si _stalker_ asal... Entahlah berasal dari mana dia?!

Meski ogah-ogahan, kubalikkan juga tubuhku setengah.

"Yo?!" satu tangannya dikepalkan kearahku, mengajak bertukar tinju rupanya.

Lemas dan malas, kubalas tinjunya. Kupikir, mungkin dia tidak _urusai_ dan _medokusai_ juga.

,

,

"_House_?"

"Fuyu Dwell" jawabku datar

"_It's near_ Haru Dwell, _right_?!"

"Hn"

"Sooka?! _Saa_~ _Isshoni kaerimasen ka_?!" ucapnya dengan nada dan gaya bicara sok orang asing

"Jangan sok turis disini"

Si gadis terlihat kebingungan

Mungkin dia tak mengerti bahasaku yang terlalu informal dengan menggunakan bahasa gaul

Kuubah lagi gaya bicaraku menjadi lebih formal

"Ini Jepang, bukan Amerika"

Irisnya beralih ke langit-langit ruang kelas, terlihat berpikir.

Kemudian mengangguk dan tersenyum-senyum aneh padaku

,

,

Biar kukatakan, aku dan Sakura(sebut saja begitu) sekarang baru saja keluar kelas sejam setelah bel pulang berbunyi. Alasan?! Si mahkluk hidup disampingku ini menyuruh(menyeret lebih tepatnya)ku membawanya berkeliling sekolah super besar kami sebanyak tiga kali, kuulangi '**TIGA KALI'** dengan dalih hanya akulah yang ia kenal disini(kelas)

"SakFore!"

Huh?! SakFore?!

Gadis yang sedari tadi berjalan dalam diam sambil membaca buku paket bahasa Jepang penuh keseriusan, menoleh kedepan dimana teman babienya memanggil

Kedua tangannya berpose(?) seakan menyuruhku berhenti dan menunggu disini.

Surai pinknya berkibar(?) kala ia berlari

Percakapan mereka tak bisa kudengar karena saling berbisik meskipun koridor ini sangat sepi hingga cocok untuk syuting film horor dan jarak kami yang terpaut kurang lebih sepuluh meter, setelahnya mereka terkikik lalu berpisah diri. Tch, aku tak pernah paham jalan pikiran wanita, meskipun banyak kata-kata 'Karena wanita ingin dimengerti' yang bahkan dijadikan slogan salah satu produk... Em... Entahlah apa itu.

Kedua tangannya diayunkan seakan menyuruhku mengikutinya

Tch, aku benci diperintah orang yang bahkan baru kukenal beberapa jam yang lalu.

Ini terlihat seperti _game Resident Evil_, dimana Lion menyuruh Asley berhenti dengan mengatakan _''Wait''_ lalu ikuti dia _''Follow me''_ setelah tempat yang akan dilewati sudah 'Steril'

,

,

Tuk Tuk

"_Tsuge_" jawabku lagi

Yah, sepanjang perjalanan, Sakura terus menanyakan cara baca beberapa kanji sulit untuk orang kebanyakan namun terlalu mudah untuk Uchiha sepertiku.

Tuk Tuk

Kembali ia mengetuk huruf

"_Kazu_" menggelengkan kepalaku pelan "Kau seperti bukan manusia

saja"

Emeraldnya mengerjab beberapa kali, kemudian nyengir yang mengingatkanku pada si dobe

"Hehehe~ _i think_~"

"Ha?!"

"Eh?!" ia juga ikut kaget

Dia juga merasa dirinya bukan manusia?! Ckckckck. Akhirnya dia sadar...

Sampai di perlimaan(?) ia menarik lengan bajuku dan mengetuk sederet kalimat yang tercetak dibuku yang sedari tadi dipegangnya

Aku ke arah barat, kita berpisah disini. Sampai jumpa besok

"Hn" jawabku setelah membacanya dan meliriknya yang tersenyum manis?! kepadaku

Setelahnya, kami berpisah ke arah yang berlawanan. Namun, ada rasa penasaran dengan bentuk rumah gadis aneh itu. Apakah auranya suram?! Cat rumahnya berwarna mencolok?! Dindingnya penuh semak belukar merambat?! Atau jauh dari tetangga?!

Ck, untuk apa kupusingkan?! Baru juga sehari dia kukenal secara resmi dan sudah kepo?! Para leluhur Uchiha akan menertawakanku dari sana.

Aa! Bicara tentang leluhur Uchiha, aku lupa, gaswat celaka tigabelas! Kertas rahasiaku, kuselipkan dalam buku yang dipinjamnya. Kalau sampai dibaca olehnya, leluhurku akan mengutuk dari alam sana!

Tanpa banyak pikir, langsung kubalikkan tubuhku dan mengayunkan tungkai untuk mengejar si kepala pink

Tck, merepotkan!

Aa! Itu kepalanya!

Yang kulihat kini adalah dia yang berjalan sendirian-

Orang yang berpapasan dengannya terlihat sedang mengajaknya bicara

"Nak, boleh kuminta uangmu?! Semaumu saja"

Ia terlihat menggaruk atau lebih cocok disebut menggosok bagian atas telinga kirinya, terlihat tak mengerti.

"O-Ohoho... _Sorry_, _what did you say_?" ekspresinya terlihat tak beraturan dan tak cocok dengan yang baru dikatakannya

Si ibu tua terlihat agak kaget dan raut wajahnya terlihat kecewa, sedih, marah, atau geram atau juga perpaduan antara semuanya.

"Nak, aku memang tukang minta-minta. Tapi tak usah menghinaku dengan bahasa asing bodohmu itu! Kau pikir ditanah mana kau sedang berpijak

hah?! Orang kaya memang selalu sama. Kesombongan kalian, kuharap mendapat balasan suatu saat nanti!"

Whoa! Bahkan dia disumpah! Memang salahnya sih, kalau mau kukatakan. Untuk apa mengajak bicara tukang minta-minta bahasa Inggris?! Padahal sudah kubilang berulangkali, gunakan saja bahasa Jepang dan jangan sok turis asing.

English language on

Shine:kalo muncul tulisan kayak diatas*nunjukkalimatdiatas,itu artinya setiap kalimat yang keluar dari mulut para tokoh berbahasa Inggris meskipun tertulis bahasa biar gak susah gitu,translatenya kalo kurang paham.

Readers:bilang aja author gak pinter bahasa Inggris
-_-

Shine:hehehe~ ketahuan dah

BTtS

"Kau! Sudah kubilang jangan sok"

"Y-_You_!"

"Lihat, bahkan kau menggunakan kata _'You'_ dan bukan _'Kimi'_, _'Omae'_, atau _'Anata'_. Ckckckck..."

"Kau tak tahu apapun, jadi tutup mulutmu" rautnya berubah seperti baru mengingat sesuatu "Oh ya, kenapa kau disini?! Mau melihat hal termemalukan terjadi?!"

"Hn tidak. Aku hanya mengambil hal memal- maksudku benda penting yang kutaruh dalam buku yang kau pinjam" menunjuk malas buku sewarna rambutnya dengan malas "Sebenarnya ada apa denganmu? Depresi karena biaya hidup di Tokyo yang mahal?! Aku bisa membantumu menemukan tempat-tempat barang murah dijual"

Entahlah, kupikir dia anak kost yang baru datang kesini. Sehingga aku rela susah payah bicara panjang lebar yang membuatku terlihat sangat OOC. Dan yang kutahu di _Haru_ _dwell_ ada satu-satunya tempat kost terkenal yang sangat mempermalukan _Aki_, _Natsu_ dan _Fuyu_ _dwell_ dimana aku tinggal.

"Pergilah! Kau akan mempermalukan dirimu dengan bersamaku. Aku punya kelainan aneh dan sangat kubenci!"

Kelainan?! Aa! Jangan bilang...

"Tak ada yang sempurna didunia ini. Bahkan aku yang benci kalimat itu, sekarang mengakuinya dan mengatakannya padamu"

"Kau tahu apa?! Kau sempurna, aku bahkan yang baru mengenalmu saja, langsung terpesona olehmu saat di pesawat waktu itu" nada bicaranya masih ditinggikan

"Salah. Kau pikir hanya kau saja yang memiliki kelainan?! Hampir semua orang berpikir bahwa aku manusia tersempurna yang pernah diciptakan Masashi Kishimoto _sama_, mereka semua salah besar. Aku

juga punya kelainan aneh yang mungkin hanya segelintir orang didunia ini derita"

"Jadi apa?!"

"Terlalu memalukan untuk dikatakan"

"Hey, itu tidak adil! Kau tahu kekuranganku, tapi aku tidak!"

"Lagipula kita baru kenal"

"Jadi kalau sudah lama kenal, kau akan memberitahukannya?!" emerald yang tadinya berkilat berubah menjadi berbinar mencurigakan "Kalau begitu, aku akan berusaha mendekatimu hingga taraf(?) yang hampir setara pacarmu. Oiya, bicara tentang pacar, kira-kira siapa si beruntung yang bisa menggembok hati teman Uchihaku yang dingin ini ya~?!" ia bergumam sambil terus menyikut lengan kiriku dengan wajah jenaka, mirip wajah Naruto saat ke onsen dan dia berniat mengintip kamar ganti wanita, ckckck... Dasar si dobe cabul.

"Tetap. Tidak. Akan. Kuberi tahu. Catat itu dijidat lebarmu!"

"UHM!" secepat petir menyambar, ia mengeluarkan spidol biru yang entah berasal dari mana?!(mungkin kiriman w teman sesama aliennya) dan menulis yang tadi kukatakan dijidat lebarnya hingga sadar akan arti yang ditulisnya "EEEEEHH?! Kenapa?"

"Kau akan tahu sendiri. Lagipula kau tak akan sanggup barang seminggu bersamaku"

"Aku sanggup kok! Kau meremehkanku ya?!"

English language off

,

,

Akhirnya setelah memutuskan untuk mengantarnya hingga depan rumah dan berakhir pada pertemuanku dengan seorang bapak-bapak aneh berambut bintang yang mengajak(lebih cocok disebut menyeret)ku untuk masuk juga, maka disinilah aku sekarang. Duduk bersandar dengan raut bosan namun tetap sopan didepan bapak tua yang menyebut dirinya Kizashi.

"GHAHAHAHAHAHAHAHAHA! HEBAT, HEBAT! KAU PACAR PUTRIKU! HARUNO MEMANG SELALU LARIS MANIS, YAHAHAHAHAHAHAHAHAHA..."

"Sudah kukatakan sejak tadi, paman. Anakmu bukan pacarku"

"WUHAHAHAHAHAHAHAHAHAHA! Nak, aku juga pernah merasakan indahnya masa muda. Malu mengakui pacar didepan ayahnya itu memang sulit. Tapi, dengan satu jentikan..."

CTEKK

"... Mebuki dengan mudah jatuh ke pelukanku. Jadi, dengan sedikit rayuan, kau mungkin akan kurestui juga. MUNGKIN!

GUAHAHAHAHAHAHAHAHAHA!"

"Aku memang bukan pacar anakmu. Kami baru kenal hari ini secara resmi, dan aku hanya mengantarnya pulang" ucapku menjelaskan

BRAKKK

"Jadi, kau merasa terhina berpacaran dengan harta karunku?!"

Anak dari mahkluk hidup didepanku keluar dengan penampilan yang berbeda, lebih santai dengan rambut yang dikepang kesamping kanan bawah.

English language on

"_Tou dad_, stop! Kau menakutinya"

"Aku tidak takut, _cherry_!"

BRAKKKKK

"Bahkan kau punya panggilan sayang untuknya! Masih mau MENGELAK?!" iris biru tuanya tajam menusuk menatapku

"_Tou dad_, dia bukan pacarku. Percayalah!"

"Wohoho~ pasangan serasi... Berbohong juga kompak. Marvulous, marvulous" si pak tua tukang ngotot terlihat manggut-manggut

"Harus kukatakan berapa kali agar _Tou dad_ percaya?! Aku baru tahu namanya tadi, _Tou dad_. Pecayalah"

"Hn. Kalau kau tak mau percaya juga tak masalah"

"E-Eh, Uchiha?!" ia tergagap setelah mendengar kalimatku yang pas sepuluh kata

"Lagipula aku juga tak akan almarhum hanya karna tak dipercaya" jawabku kalem yang lebih ke santai

"_Tou dad_, gaya bicaranya memang selalu begitu. Jangan paksa dia"

"Baiklah, sebagai permintaan maaf atas ketidakjujuran kalian, kau! Harus mengajar bahasa Jepang untuk _my baka lovely daughter_"

"_Tou dad_! Itu bukan salah Sasuke! Biarkan dia pulang"

English language off

"Baiklah, kau boleh pulang sekarang. Lain kali, akan kuajarkan cara menakhlukkanku, WUHAHAHAHAHAHAHAHAHA!"

"Haruskah aku menulis surat pernyataan bahwa aku bukan pacarnya dengan meterai 6000 dan tanda tangan Shinzo Abe _sama_ beserta cap asli _Tenno heika_ untuk meyakinkanmu?!"

BRAKKKKK

"_OMAE GA_!" tunjuknya geram. Ia berdiri dan tungkainya mengayun berlari kearahku

Saat tinjunya tinggal sejengkal dari wajahku,

CTEKKK

Kuhentikan waktu seperti yang biasa terjadi difilm supernatural 'Dark Side' dan menghadap kamera

"Percayalah padaku, _Kami sama_... Ini tak akan berakhir cepat..."

,

,

,

Lets take a breather

,

,

,

Ngomong session:

Bagian-bagian awalnya shine ketik sambil dengar lagunya Maher Zain san yg judulnya Awaken* n liriknya keren, agak mirip rape kali ya?!

Adegan per adegannya shine temukan disetiap kegiatan shine dan satu terinspirasi dari film Karate san yg pernah nonton pasti tau dibagian mananya?!itu adegan pertama tapi ditulis belakangan pas lagi denger pidato super gede dari acara kawin yang jaraknya setengah kilometer dari sini -_-a

Lucu?!gak bisa dibilang disini sangat kentara kecerobohan dan kepolosan Saku dan Sasu yg sok cuek tapi dalam hati jengkel n kesal.

Kepanjangan?!ini bagian dari gaya shine gini apa pendek" doang?!biar gak ngantuk bacanya gitu. N

Huruf terakhir

Arigatou n review please

Tambahan:setelah ini akan ada fict baru yang berinisial K. E.

End
file.